BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis yang pada mulanya berasal dari krisis moneter, telah berubah dengan cepat menjadi krisis ekonomi, krisis sosial budaya, dan krisis politik, sehingga menjadi krisis multidimensi. Salah satu pemicu utamanya adalah terjadinya kelangkaan dana perbankan sebagai akibat dari adanya penarikan dana oleh masyarakat yang sangat besar, ditambah dengan semakin melemahnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Kepercayaan masyarakat terhadap rupiah semakin berkurang, sehingga nilai tukar rupiah terus mengalami penurunan yang sangat tajam.

Krisis yang terjadi di Amerika Serikat pada awal tahun 2008 ternyata berdampak kepada negara-negara di Eropa dan Asia. Krisis tersebut pada awalnya bermula dari pertumbuhan *subprime mortgage* yang sangat pesat ketika The Fed (Bank Sentral Amerika Serikat) menurunkan suku bunga sebesar 1%-1,75%, yaitu sekitar tahun 2001-2004. Selain itu, modifikasi *skim subprime mortgage* yang mempermudah kepemilikan rumah membuat sektor properti mengalami *booming* (*buble economic*). Hal ini membuat sekuritas yang terkait dengan bisnis ini melambung tinggi nilainya. Pada tahun 2007, The Fed mulai menaikkan suku bunganya hingga level 5.25%. Hal ini ternyata mengakibatkan banyak nasabah yang gagal bayar.

Dampak hal tersebut bagi perekonomian global adalah sekuritas yang terkait dengan *subprime mortgage* nilainya anjlok, sehingga investor mulai menjual portofolionya untuk menutupi kerugian. Kebangkrutan lembaga keuangan Amerika Serikat, *Lehman Brothers* membuat pasar saham bertambah panic. Muncul ekspektasi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global, membuat pergerakan harga minyak dan komoditi lainnya cenderung menurun karena didorong ekspektasi pelemahan permintaan dunia.

Dampak bagi Indonesia adalah adanya tekanan bagi ekspor nasional dan investasi asing, serta adanya ketidakpastian terhadap harga komoditas yang akan berpengaruh terhadap prospek inflasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam pembangunan nasional yang dilaksanakan pada masa sebelum terjadinya krisis ekonomi mengandung banyak kelemahan struktur dan sistem perekonomian yang menimbulkan penyimpangan atau distorsi ekonomi.

Industri perbankan merupakan industri yang sangat dinamis dan mengandung risiko yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menjamin ketahanan sistem perbankan, penyempurnaan ketentuan yang mengatur industri ini mutlak harus terus-menerus dilakukan. Selain itu, sejalan dengan program pokok pemantapan efektivitas pengawasan perbankan, Bank Indonesia secara bertahap sejak tahun 2000 telah mengembangkan *Risk Based Supervision* (RBS) atau pengawasan bank berdasarkan risiko. Pada prinsipnya RBS merupakan konsep

pengawasan yang mengedepankan faktor risiko sebagai pendekatan utama, sehingga tindakan pengawasan dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien.

Interaksi melalui pasar keuangan terjadi karena bank sentral melakukan pengendalian moneter melalui transaksi keuangan yang dilakukan dengan perbankan sesuai dengan arah dan sasaran kebijakan moneter yang telah ditetapkannya. Disisi lain, perbankan dan lembaga keuangan lainnya melakukan transaksi keuangan untuk portofolio investasinya, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya. Intermediasi perbankan juga berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal, baik ditinjau dari sisi penanaman dana oleh para investor maupun dari sisi sumber pembiayaan oleh perusahaan emiten.

Salah satu bank yang melakukan transaksi keuangan untuk portofolio investasinya adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan sebuah bank pemerintah. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk beralih menjadi bank pembangunan dan kemudian mendapat hak untuk bertindak sebagai bank devisa. Sejalan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia beralih menjadi bank umum dengan penetapan secara yuridis melalui Undang-Undang Darurat No. 2 tahun 1955. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, merupakan salah satu bank yang konsisten dalam membagikan dividen tunai pada tahun 2003 sampai tahun 2010 kepada para investornya. Dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan investor umumnya mencari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, sehingga diharapkan dapat membagikan dividen yang tinggi pula karena besarnya *return* saham yang dibagikan oleh perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan khususnya bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan profitabilitas akan menyebabkan naiknya harga saham suatu perusahaan khususnya bank, yang akan membuat para pemegang saham dan para investor ingin membeli saham perusahaan tersebut.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	**Profitabilitas (ROE) (%)**	**Cash Dividen (Rp)**	***Return* Saham (%)**
2003	8.27	6.30	0.18
2004	42.76	23.71	0.28
2005	37.92	118.07	-0.23
2006	33.75	53.26	0.46
2007	52.14	72.50	0.05
2008	0.08	29.40	-0.65
2009	0.13	17.44	1.91
2010	0.12	47.48	0.95

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan ROE dan dividen tunai terhadap besarnya *return* saham yang terdapat pada PT. Bank Negara

Indonesia Tbk mengalami fluktuasi, salah satu faktor penyebabnya adalah harga saham yang selalu mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya yang salah satu satunya diakibatkan oleh terjadinya krisis global yang mempengaruhi sektor perekonomian khususnya pada sektor perbankan .

Krisis perbankan global dapat mempengaruhi sektor riil ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Sektor perbankan AS sedang mengalami keterpurukan, kekurangan modal, dan (melihat banyaknya lembaga keuangan yang bangkrut) enggan meminjamkan dolarnya, termasuk ke bank-bank internasional di Eropa dan Asia. Akibatnya, perbankan internasional kekurangan dolar untuk memberi pinjaman ke para pengusaha dunia, yang membutuhkan dolar untuk investasinya (untuk impor mesin, bahan baku, dan sebagainya), termasuk di Indonesia.

Krisis finansial global dan lumpuhnya sistem perbankan global yang terjadi akan berdampak sangat negatif terhadap Indonesia, karena pembiayaan kegiatan investasi di Indonesia (baik oleh pengusaha dalam maupun luar negeri) akan terus menciut, penyerapan tenaga kerja melambat dan akibatnya daya beli masyarakat turun-yang akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kenaikan profitabilitas akan menyebabkan naiknya harga saham suatu perusahaan.
2. Pembagian dividen tunai meningkatkan nilai pasar dari sahamnya.
3. Investor mengharapkan return saham yang tinggi dari suatu perusahaan, karena dengan return yang tinggi akan meningkatkan keuntungan para investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan.
4. Investor mencari perusahaan yang memiliki profitabilitas sehingga diharapkan dapat membagikan dividen yang tinggi pula, karena tingginya *return* saham perusahaan tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Bagaimana dividen tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. Bagaimana *return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan dividen tunai terhadap *return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar penulis dapat memperoleh pemahaman mengenai profitabilitas dan dividen tunai dalam kaitannya dengan *return* saham dengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dianalisa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui dividen tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui *return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan dividen tunai terhadap *return* saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan masukkan bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengenai pengaruh profitabilitas dan dividen tunai terhadap *return* saham, sehingga untuk perkembangan selanjutnya menjadi semakin baik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman teoritis lebih mendalam mengenai profitabilitas dan dividen tunai terhadap *return* saham serta mengetahui bagaimana aplikasinya di kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berencana melaksanakan penelitian pada pojok Bursa Efek Indonesia yang berada di kampus YPKP Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada Februari 2011 sampai Agustus 2011.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011				Agustus 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Persiapan data**																												
	Pra Survey: a. Persiapan Judul																												
	b.Persiapan teori																												
	c.Pengajuan Judul Skripsi																												
	d.Mencari Perusahaan																												
	Proses Usulan Penelitian: a.Penulisan UP																												
	b.Bimbingan UP																												
	c.Seminar UP																												
	d. Revisi UP																												
2	**Pengumpulan Data**																												
3	**Pengolahan Data**																												
4	**Proses Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																												
	b.Pengumpulan Draft Skripsi																												
	c. Sidang Skripsi																												
	d. Revisi Skripsi																												